



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: 695005eb-d749-4408-88a9-004a2ae90e8b
Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

Optimalisasi Lahan Tanam Area Sungai Dusun Godegan Tamantirto Kasihan Bantul untuk Penanaman Sayuran dan Tanaman Obat Organik

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Kesehatan - Kesehatan	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
HANIFAH KARIMATULHAJ J Ketua Pengusul	Universitas PGRI Yogyakarta	Farmasi	Koordinasi dan inisiasi program dengan mitra Koordinasi dengan narasumber pelatihan budidaya, pemanenan, dan pasca panen Koordinasi dengan anggota dan mitra terkait berjalannya program Memberi pelatihan pengolahan produk sayuran dan tanaman obat Mendampingi mitra dalam penanaman dan dokumentasi produk tani	6731210	-	ILMU FARMASI
ARI RETNO PURWANTI Anggota Pelaksana	Universitas PGRI Yogyakarta	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	Memberi pelatihan Desain kemasan Sayuran dengan canva online Mendampingi peserta dalam pengisian kuesioner	-	-	ILMU POLITIK

			kepuasan mitra			
PUJI HANDAYANI PUTRI Anggota Pelaksana	Universitas PGRI Yogyakarta	Informatika	Memberi pelatihan Desain kemasan Sayuran dengan canva online Mendampingi peserta dalam pengisian kuesioner kepuasan mitra	-	-	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMA TIKA

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
WINDA LIDIAWATI Mahasiswa	23166600005	Universitas PGRI Yogyakarta	Farmasi	Teknis kegiatan budidaya sayuran dan tanaman obat organik
AULIA DANING YULIANTI Mahasiswa	24166600043	Universitas PGRI Yogyakarta	Farmasi	Membantu persiapan program serta teknis kegiatan pelatihan, perizinan produk dan sosialisasi masyarakat

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: KWT Tirto Mekar Tani
Pimpinan Mitra	: Muryani
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Petani
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Manajemen
Jumlah Anggota Kelompok	: 21
Provinsi	: D.I. YOGYAKARTA
Kabupaten/Kota	: Kab. Bantul
Kecamatan	: KASIHAN
Desa/Kelurahan	: TAMANTIRTO
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Godegan RT 05 DK II Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada	Budidaya Sayuran dan Tanaman Obat Organik berbasis Sustainability

pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.	
Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.	Mendorong anggota kelompok tani untuk melakukan kegiatan budidaya dan Penjualan produk hasil tani sayuran dan tanaman obat di Masyarakat sekitar
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Budidaya Sayuran dan Tanaman Obat berbasis Organik dan Sustainability akan meningkatkan derajat kesehatan kelompok tani yang berkegiatan rutin dan masyarakat yang menjadi konsumen

6. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Kegiatan Budidaya melibatkan indra manusia yang dilakukan rutin setiap pagi dan sore hari dan akan memperbaiki metabolisme tubuh pelaku kegiatan
Berkurangnya Kesenjangan	Keterlibatan anggota KWT dan masyarakat sekitar akan meningkatkan sosialisasi hingga menurunkan kesenjangan di antara masyarakat
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	Konsumsi dan Produksi Makanan yang menghasilkan sampah dapur dipilah dan dimanfaatkan sebagai limbah organik

7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/ atau presentasi akhir project-based learning.	Mata Kuliah Farmakognosi yang berkaitan dengan Budidaya Bahan Baku Obat Tradisional dilakukan dengan metode diskusi dan PBL
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self-citation	Penulisan artikel terkait metode budidaya di area sungai untuk penanaman sayuran dan tanaman obat secara organik dan pengaruhnya terhadap kualitas produk budidaya

8. LUARAN DIJANJI

Tahun Luan	Kelompok Luan	Jenis Luan	Status target capaian	Keterangan
------------	---------------	------------	-----------------------	------------

1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Kualitas Produk	Tercapai	Hasil tani berkualitas mencapai 80% dari total bibit yang ditanam
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Keberlanjutan Usaha	Tercapai	Hasil bibit mandiri mencapai 50% dari total bibit yang ditanam serta Peningkatan pemahaman SDM dari hasil pelatihan sebesar 80%
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	https://www.krjogja.com/
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	www.youtube.com/@upyTV-media
1	Karya visual	Poster	Tercapai	https://e-hakcipta.dgip.go.id/auth/login?url=/

9. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 50.000.000

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 35.180.000 (70.36%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Mesin pembubur sampah organik dengan dinamo papasitas 100 kg	Unit	1	3.250.000	3.250.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	pipa besi 1 inch	Unit	20	275.000	5.500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	kapas japmat filter air kolam 10x30 cm	Unit	10	25.000	250.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	pipa besi 2,5 inch	Unit	24	295.000	7.080.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bibit kencur	Paket	20	2.000	40.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Mixer kompos kapasitas 50 kg	Unit	1	8.500.000	8.500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Sekam bakar	Paket	10	17.500	175.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pipa pralon 3/4	Unit	100	13.500	1.350.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bibit temulawak	Paket	32	4.000	128.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	bibit jahe	Paket	30	5.000	150.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Media tanam	Paket	16	10.000	160.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bibit mix sayuran	Paket	19	5.000	95.000	Lihat

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Molase	Paket	2	129.000	258.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	cat antikarat 1 kg	Unit	15	45.000	675.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	strimin 100 cmx150 cm	Unit	20	95.000	1.900.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	tee 3/4 inch	Unit	10	1.900	19.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Wall planter 65 cm x 85 cm	Unit	48	45.000	2.160.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	tong air HDPE filter air 200L	Unit	4	255.000	1.020.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	timer digital irigasi otomatis	Unit	2	450.000	900.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Pupuk kandang	Paket	20	10.000	200.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	mesin pompa air yamano act 5800 pompa kolam low watt	Unit	2	370.000	740.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Komposter 60 L	Unit	2	250.000	500.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	knee 3/4 inch	Unit	10	4.000	40.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bibit kunyit	Paket	30	3.000	90.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 970.000 (1.94%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Tenaga potong besi, pipa	OH	3	80.000	240.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	jasa cat	OH	3	80.000	240.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/ Asisten Pelaksanaan kegiatan	jasa instalasi irigasi	OJ	5	25.000	125.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	jasa las	OH	3	80.000	240.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/ Asisten Pelaksanaan kegiatan	jasa instalasi mesin pengolah sampah	OJ	5	25.000	125.000	-

Total Biaya Pelatihan Rp. 6.500.000 (13.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	pembuatan area tanam vertikal	OK (kali)	55	25.000	1.375.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan budidaya dan pengolahan	OK (kali)	50	15.000	750.000	-

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
		produk					
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan pengemasan produk	OK (kali)	50	15.000	750.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Penanaman dan pemeliharaan	OK (kali)	30	25.000	750.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pemanenan hasil tani, dokumentasi, dan evaluasi hasil tani	OK (kali)	30	25.000	750.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pelatihan motivasi, manajemen usaha, dan perizinan produk	OK (kali)	50	15.000	750.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Pengolahan pupuk organik	OK (kali)	55	25.000	1.375.000	-

Total Biaya Perjalanan Rp. 4.850.000 (9.70%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Perjalanan	Uang Harian	evaluasi dan keberlanjutan	OH	5	50.000	250.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	koordinasi dengan mitra	OH	9	50.000	450.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	penanaman dan pemeliharaan	OH	15	50.000	750.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Saku	Narasumber pelatihan budidaya dan pengolahan bibit	OH	1	200.000	200.000	-
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Pelatihan budidaya dan pengolahan produk	OK (kali)	5	25.000	125.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Saku	narasumber pelatihan manajemenSDM dan perizinan produk	OH	1	200.000	200.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan budidaya dan pengolahan produk	OH	5	50.000	250.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan pengemasan produk	OH	5	50.000	250.000	-
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	evaluasi dan keberlanjutan	OK (kali)	5	25.000	125.000	-
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	koordinasi dengan mitra	OK (kali)	9	25.000	225.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Saku	narasumber pelatihan desain kemasan	OH	1	200.000	200.000	-
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	pendampingan pemanenan	OK (kali)	5	25.000	125.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	pendampingan pemanenan	OH	5	50.000	250.000	-
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Pelatihan pengemasan produk	OK (kali)	5	25.000	125.000	-
Biaya Perjalanan	Transport	penanaman dan	OK (kali)	15	25.000	375.000	-

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
	Lokal	pemeliharaan					
Biaya Perjalanan	Uang Saku	narasumber pelatihan pengolahan produk makanan dan minuman dari sayur dan tanaman obat	OH	1	200.000	200.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Pelatihan motivasi, manajemen usaha, dan perizinan produk	OH	10	50.000	500.000	-
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Pelatihan motivasi, manajemen usaha, dan perizinan produk	OK (kali)	10	25.000	250.000	-

Total Biaya Lainnya Rp. 2.500.000 (5.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	video kegiatan pengabdian	Paket	3	500.000	1.500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	Kegiatan Pengabdian irigasi otomatis	Paket	1	250.000	250.000	-
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	ABDIMAS	Paket	1	750.000	750.000	-

10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

11. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
Dokumen Lainnya	KWT Tirto Mekar Tani	Lihat



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

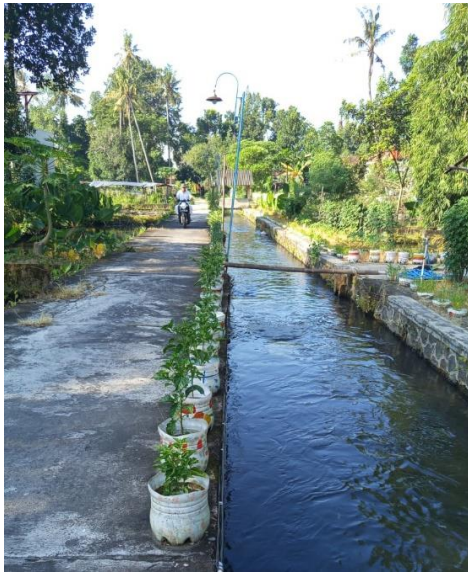
Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Tirto Mekar Tani merupakan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berkegiatan di Desa Godegan RT 05, Dusun II Gatak, Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. KWT ini terdiri dari 21 orang dengan aktivitas pertanian di lahan area sungai dan kolam ikan dengan lahan hamparan tanah yang minim. KWT ini memiliki **permasalahan** pada aspek produksi, manajemen, dan pemasaran. Aspek produksi dan manajemen meliputi **keterbatasan lahan, minim hasil produk, SDM yang kurang profesional** dalam pemeliharaan, dan penjualan produk yang belum maksimal. Aspek pemasaran berkaitan dengan hasil produk, pengemasan produk dan motivasi usaha anggota KWT.

Aspek Produksi

KWT memanfaatkan area tepi sungai dalam penanaman tanaman sayur menggunakan pot dari galon bekas. Penanaman dengan system hidroponik dengan pralon bertingkat juga telah dilakukan. Tanaman yang telah ditanam seperti cabai hijau, cabai rawit, terong, kacang panjang, sawi-sawian, bayam, kangkung, tomat, dan lainnya. Hasil tanam dari sayuran pernah dijual pada masyarakat sekitar, hanya saja hasil panen dan pengemasan belum dapat dikatakan baik karena kualitas dan kuantitas yang belum mencukupi. Belum ada tanaman obat seperti rimpang jahe, kunyit, kencur, laos, temulawak, dan bunga kecombrang yang ditanam di area ini. Padahal kebutuhan tanaman ini di pasaran terbilang tinggi karena pemanfaatannya yang beragam mulai dari bumbu masakan dan bahan baku obat tradisional. Pemanfaatan area sungai masih belum optimal karena masih terdapat area vertikal di atas dinding sungai yang masih belum dimanfaatkan.



Gambar 1. Sekretriart dan Area penanaman sayuran di tepi sungai KWT Tirto Mekar Tani

Minimnya SDM Profesional yaitu dalam metode budidaya dan pemeliharaan tanaman seperti saat **penyiraman**. **Ketidaksuburan** tanaman yang masih menjadi permasalahan dikarenakan **keilmuan** dalam perawatan yang **minim** dan **pemupukan** yang **kurang tepat**. Selain itu penggunaan pupuk masih menggunakan **pupuk sintetis** yang tingkat **keamanannya** lebih rendah dibanding dengan pupuk organik (1).

Limbah dapur anggota masyarakat sekitar menjadi potensi **sumber pupuk organik** (2) yang dapat diolah dengan beberapa tahapan dengan beberapa alat yang dibutuhkan. Penggunaan pupuk organik akan meningkatkan **kualitas** tanaman baik dari jumlah daun, ketebalan, **kandungan** zat berkhasiat dalam tanaman maupun bobot rimpang pada tumbuhan rimpang (3).

Di zaman ini sudah ada teknologi terkait **irigasi otomatis** dengan bantuan **timer** dan selang/pipa tetes sehingga kendala penyiraman tanaman dapat diatasi. Selain itu **air kolam** ikan yang terdapat di area penanaman **berpotensi** sebagai sumber air untuk penyiraman tanaman. Air kolam ikan mengandung **limbah organik** dari **ikan** yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah (4). Hanya saja dibutuhkan **instalasi** seperti pompa air, filter, penampung, **timer**, dan pipa alir untuk irigasi otomatis ini. Berbeda dengan irigasi tetes manual menggunakan botol (5), Irigasi otomatis ini memanfaatkan air kolam yang difilter dan ditampung dalam bak/ember penampungan yang selanjutnya akan dialirkan ke tanaman menggunakan pipa system tetes menggunakan timer pada waktu tertentu (6).

Tujuan pengabdian yang akan dilakukan merupakan optimalisasi lahan area tepi sungai, pemanfaatan air kolam untuk irigasi otomatis, pemanfaatan limbah dapur untuk pembuatan pupuk organik, peningkatan profesionalisme SDM dari anggota KWT dalam budidaya dan pengolahan produk sayur dan tanaman organik, pelatihan pengemasan produk sebagai strategi pemasaran, dan manajemen motivasi dan usaha. Pengembangan penjualan produk tidak hanya pada produk sayur dan tanaman obat organik, tetapi juga bibit, pupuk organik, dan media tanam yang diproduksi dan hasil olahan sayuran dan tanaman obat. **Manajemen SDM** diperbaiki dengan mengadakan kegiatan-kegiatan baru seperti tambahan kegiatan menarik dalam pertemuan yang dapat meningkatkan minat anggota KWT sehingga diharapkan program optimalisasi area sungai dalam penanaman sayur dan tanaman obat organik dapat tercapai.

Keterkaitan program

Pengabdian ini berkaitan dengan tiga poin *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu (3) Kehidupan sehat dan sejahtera yang dicapai dengan berkegiatan di pagi dan sore hari dalam penanaman tanaman dan penggunaan pupuk organik, (10) Berkurangnya kesenjangan dengan adanya manajemen SDM, dan (12) Konsumsi dan Produksi yang bertanggungjawab dengan pengolahan limbah dapur menggunakan peralatan pembuatan pupuk organik.

Pelaksanaan kegiatan ini berkaitan dengan **IKU 5** dan **IKU 7** seperti pada bagan berikut

IKU 5

- Hasil kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat, kaitannya dengan hasil pengembangan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan budidaya tanaman

IKU 7

- Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif, berkaitan dengan Materi perkuliahan diskusi terkait budidaya

Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan sesuai dengan **Asta Cipta**, yaitu

- memantapkan system pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
- Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
- Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Budidaya Sayuran dan Tanaman Obat Organik berbasis Sustainability, Mendorong anggota kelompok tani untuk melakukan kegiatan budidaya dan Penjualan produk hasil tani sayuran dan tanaman obat di Masyarakat sekitar, dan akan meningkatkan derajat kesehatan kelompok tani yang berkegiatan rutin dan masyarakat yang menjadi konsumen.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Permasalahan Prioritas yang akan ditangani yaitu terkait teknologi produksi dan manajemen SDM dengan rincian permasalahan pada Tabel 1

Tabel 1. Uraian Permasalahan Prioritas Mitra

No	Permasalahan prioritas	Sub permasalahan	Solusi	Bidang
1	Keterbatasan lahan hamparan tanah	Area tepi sungai belum dimanfaatkan secara maksimal untuk penanaman	Pembuatan area tanam vertical di tepi sungai	Produksi
2	Kualitas dan kuantitas produk minim	Ketidaksuburan tanaman, Penyiraman dan pemupukan dengan pupuk sintetis, Keterbatasan SDM untuk pemeliharaan dan penyiraman	Pemanfaatan air kolam untuk irigasi dengan sistem irigasi tetes otomatis dengan timer dan pengolahan limbah dapur sebagai sumber pupuk organik	Produksi
3	Keilmuan budidaya dan pengolahan produk sayuran dan tanaman obat yang minim	SDM kurang profesional, keterbatasan keilmuan	Pelatihan metode budidaya (penanaman, pengolahan bibit dan pembibitan) sayuran dan tanaman obat organik dan pengolahan produk	Produksi, Manajemen Produk dan SDM
4	Pengemasan kurang menarik, penyimpanan produk hasil tani belum dilakukan	Belum ada desain kemasan dan <i>packing</i> produk yang kurang menarik	Pelatihan pembuatan kemasan produk sayuran	Manajemen Produk dan pemasaran

			dan tanaman obat organik	
5	Motivasi usaha tani SDM yang belum maksimal dan perizinan produk	SDM yang minim motivasi dalam usaha tani menjadi salah satu sebab ketidakselarasan tujuan organisasi	Pelatihan motivasi dan manajemen usaha SDM	Manajemen dan pemasaran

Permasalahan prioritas, dampak, dan manfaat

1. **Area penanaman** terdapat di tepi sungai yang hanya memanfaatkan galon bekas. Area tepi sungai yang panjang dapat dimanfaatkan untuk dibangun area vertical dengan besi tanam. Pemanfaatan *wall planter* yang digantungkan di rak besi vertical akan meningkatkan kapasitas lahan yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah tanaman yang ditanam.
2. **Kualitas dan kuantitas produk** yang minim disebabkan karena perawatan yang kurang maksimal dalam penyiraman dan pemupukan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan SDM. Selain itu terdapat kolam ikan dengan kandungan air berupa limbah organik yang belum dimanfaatkan untuk penyiraman. Hingga kini limbah rumah tangga menjadi permasalahan karena belum dapat diolah secara maksimal. Adanya program pengolahan limbah organik dari sampah dapur masyarakat akan menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan juga berperan dalam mengatasi permasalahan lingkungan.
3. **Keilmuan pertanian yang minim** menyebabkan penanaman dilakukan secara kurang profesional sehingga hasil produk kurang baik. Produk tanaman yang baik perlu dilakukan beberapa tahap mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pengolahan produk. **Pengolahan bibit dan pembibitan** dari bibit sendiri berkaitan dengan keberlanjutan usaha yang dibutuhkan untuk meminimalkan pengeluaran. **Pengolahan produk** yang kurang maksimal berdampak pada kurangnya pengembangan potensi yang ada. Kurangnya keilmuan dapat menjadi permasalahan yang menyebabkan kerugian dalam penanaman karena terjadi peningkatan pembuangan bibit. Adanya pelatihan dari pihak ahli professional akan meningkatkan keilmuan anggota KWT hingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas, kuantitas produk hasil tani, dan keberlanjutan usaha.
4. **Pengemasan** yang kurang menarik akan mempengaruhi daya beli masyarakat yang dapat meningkatkan pemasukan bagi KWT. Adanya desain kemasan menarik akan meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat untuk membeli dan menjadi konsumen tetap.
5. **Motivasi SDM dan perizinan produk usaha tani** yang belum maksimal menjadi salah satu sebab ketidakselarasan tujuan organisasi dimana kekompakan anggota kelompok dibutuhkan untuk keberlanjutan dan kesuksesan usaha tani yang dijalani. Adanya pelatihan motivasi dan manajemen usaha SDM diharapkan dapat meningkatkan minat dan komitmen anggota KWT untuk mengembangkan potensi yang ada.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi dari permasalahan prioritas tersebut dijabarkan dalam penjelasan berikut

1. **Pembuatan area tanam vertical dan penggunaan pupuk organik** menjadi solusi permasalahan keterbatasan lahan hamparan tanah dan kualitas dan kuantitas produk. Area tanam vertical ini memanfaatkan air kolam sebagai sumber air dengan kandungan limbah organik dari ikan yang akan meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu penggunaan pupuk organik dari hasil pengolahan limbah dapur masyarakat akan menjadi solusi sampah organik untuk produksi tanaman yang ramah lingkungan dan *sustainable* dengan mendaur ulang sampah menjadi pupuk yang dapat meningkatkan nutrisi bagi tanaman sehingga kualitas produk meningkat. Hasil tanaman dengan jumlah dan ketebalan daun, jumlah anakan dapat menjadi tolak ukur kualitas dan kuantitas tanaman. Metode penyiraman yang dilakukan menggunakan system otomatis dengan timer dan pipa tetes untuk mengatasi keterbatasan SDM dalam penyiraman dan pemeliharaan. **Air kolam** yang dialirkan dengan **pompa air** akan **difilter** terlebih dahulu dan ditampung dalam **bak/tangki** penampung untuk meminimalkan sampah yang akan menyumbat **pipa** air. Pupuk organik dibuat dalam bentuk cair (POC) dengan pembuburan tanpa pencampuran dengan tanah yang dapat dicampurkan ke dalam air kolam dalam penampung. Selain POC, bubur sampah organik dapat dicampurkan dengan tanah untuk dijadikan media tanam padat yaitu tanah yang bernutrisi dengan kandungan mineral yang dapat meningkatkan kesuburan tanaman.
2. **Pelatihan metode budidaya** (penanaman, pengolahan bibit dan pembibitan) sayuran dan tanaman obat organik **dan pengolahan produk** menjadi solusi keterbatasan keilmuan anggota KWT. Hasil tani yang berkualitas dipengaruhi oleh metode budidaya yang dilakukan. Semakin baik teknik budidaya akan meningkatkan kualitas produk hasil tani. Selain itu pengolahan bibit dan pembibitan dari hasil tani yang didapat dari hasil panen akan meminimalkan pengeluaran pembelian bibit sehingga dana yang ada dapat dialihkan untuk hal lain yang lebih urgen. Hal ini berkaitan dengan keberlanjutan usaha yang berkesinambungan. Pengolahan hasil tani sayuran dan tanaman obat akan meningkatkan aplikasi keilmuan dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. **Pelatihan pembuatan kemasan** produk sayuran dan tanaman obat organik diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kreativitas anggota KWT yang diaplikasikan sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk dengan melihat packaging yang menarik.

4. **Pelatihan motivasi dan manajemen SDM, dan perizinan produk** dilakukan untuk menjadi solusi permasalahan motivasi usaha tani SDM yang belum maksimal. Hal ini berkaitan dengan keselarasan tujuan anggota KWT untuk kesuksesan usaha yang dijalani. Keberlanjutan usaha tergantung pada kekompakan, keterlibatan anggotanya, dan perizinan produk yang telah dibuat untuk menjamin kualitas dan keamanan produk.

Solusi dari permasalahan prioritas yang telah dijelaskan sebelumnya terangkum dalam Tabel 2

Tabel 2. Solusi, target luaran, dan target penyelesaian luaran

Solusi	Target Luaran	Target Penyelesaian Luaran
Pembuatan area tanam vertical di tepi sungai dengan irigasi otomatis dari sumber air kolam dan penggunaan pupuk organik dari hasil pengolahan sampah dari limbah dapur	Meningkatnya kuantitas bibit yang ditanam dan lahan tanam vertical dan Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tanam	KWT dapat meningkatkan jumlah bibit tanam hingga 5x lipat dibandingkan dengan lahan hamparan. KWT dapat mendapat bobot produk yang meningkat dibandingkan ketika menggunakan pupuk sintetik (penimbangan hasil tani)
Pelatihan metode budidaya (penanaman, pengolahan bibit dan pembibitan) sayuran dan tanaman obat organik dan pengolahan produk	Meningkatnya pemahaman anggota KWT dalam budidaya tanaman meliputi pengolahan media tanam penanaman sayuran dan tanaman obat metode organik dan pengolahan bibit dan pembibitan secara mandiri	Anggota KWT menjadi SDM yang lebih professional dengan adanya peningkatan antara hasil tes sebelum dengan sesudah pelatihan dan hasil produk tanam yang lebih berkualitas dengan ketersediaan bibit siap tanam hasil mandiri
Pelatihan penyimpanan dan pembuatan kemasan produk sayuran dan tanaman obat organik	Meningkatnya kreativitas anggota dalam pengemasan dan	KWT dapat menerapkan keilmuan yang didapatkan untuk membuat kemasan secara mandiri
Pelatihan motivasi, manajemen SDM, dan perizinan produk	Meningkatnya motivasi diri anggota KWT dalam usaha dan meningkatkan pengetahuan anggota KWT dalam perizinan produk	Jumlah anggota KWT yang hadir dalam pertemuan bulanan mengalami peningkatan

Riset tim pengusul yang berkaitan dengan program pengabdian ini terangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Riset Tim Pengusul terkait Program Pengabdian

Nama Pengusul	Judul Riset	Keterkaitan Program
Hanifah Karimatulhaji	Upaya Pemberdayaan Masyarakat bersama PKK Karang Tengah dalam	Pemanfaatan tanaman obat dan pengolahannya dalam pemberdayaan masyarakat

	Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	
Puji Handayani Putri	Pelatihan Pembuatan Souvenir Sabun Alami pada Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Pelita Bangsa	Desain kemasan produk menggunakan <i>software</i> canva online
Ari Retno Purwanti	Pendampingan Pada Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al-Musyawaroh Tamantirto Kasihan Bantul Dalam Pengolahan Bahan Baku Obat Tradisional Dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Perizinan produk dan motivasi bisnis peserta

Adapun hal-hal yang belum disebutkan dalam tabel 3 berkaitan dengan budidaya tanaman terdapat dalam materi perkuliahan Pengusul dalam mata kuliah Farmakognosi

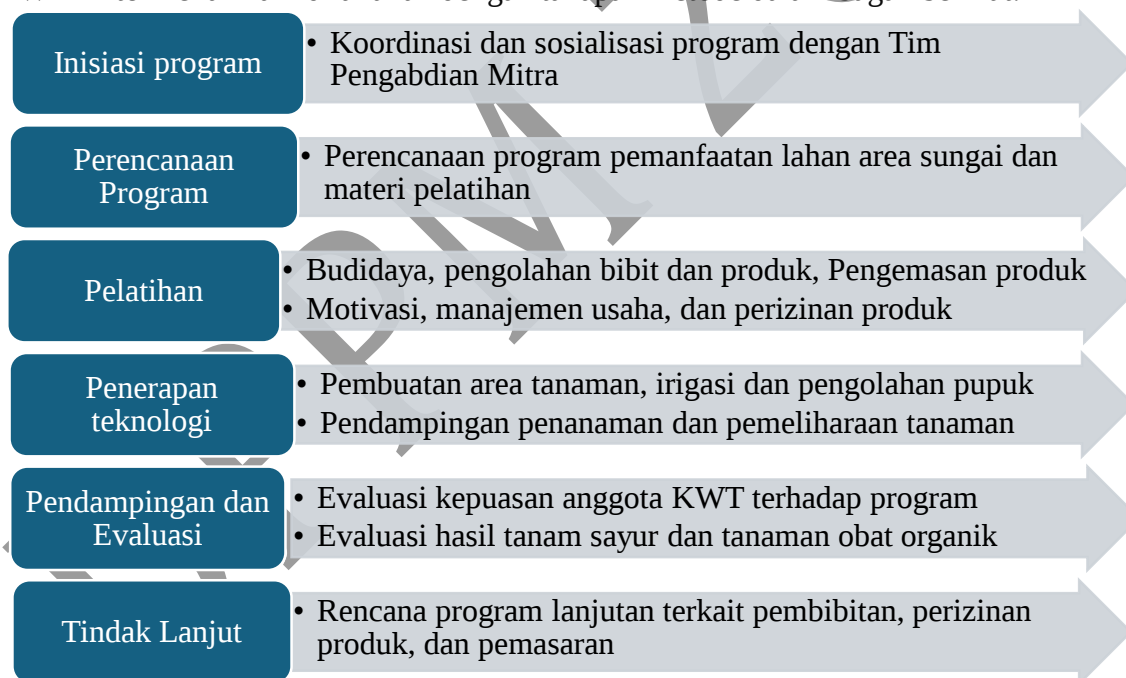
C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.

- c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
- d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Tahap Pelaksanaan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh KWT Tirto Mekar Tani dilakukan dengan tahapan metode dalam bagan berikut.



Metode Pendekatan, Penerapan Teknologi Inovasi, dan pelaksanaan

Pemecahan permasalahan prioritas mitra terdiri dari 3 jenis solusi, yaitu solusi produksi, manajemen dan pemasaran.

1. **Produksi** diawali dengan pemberian pelatihan dengan beberapa materi, yaitu:
 - Budidaya sayuran dan tanaman obat secara organik dengan metode vertikultur, hidroponik, dan konvensional, pemanenan, dan pasca panen,
 - Teknik pengolahan limbah dapur menjadi pupuk organik dan jenisnya,
 - Pengolahan bibit dan pembibitan,

- Pengolahan produk sayur dan tanaman obat menjadi produk makanan dan minuman

Selanjutnya dilakukan pembuatan area vertikultur dengan memanfaatkan area tepi sungai dengan penanaman rangka besi yang ditambah dengan *wall planter bag*, irigasi otomatis dengan timer menggunakan sumber air kolam ikan milik warga.

2. **Manajemen** terdiri dari manajemen produk, dan manajemen SDM. Pelatihan diberikan terkait dengan penyimpanan dan pengemasan produk. Manajemen SDM berkaitan dengan motivasi usaha SDM yang dikaitkan dengan isu ekonomi ketahanan pangan. Anggota diberi wawasan terkait pembagian *jobdesk* sesuai dengan minat dan keahliannya.
3. **Pemasaran** produk diawali dengan pelatihan perizinan produk yang dapat berupa produk hasil tani seperti sayur siap konsumsi dan bibit, pupuk organik, dan produk hasil olahan seperti makanan dan minuman jamu kekinian.

Partisipasi Mitra

Peran mitra sesuai dengan program yang dilakukan

1. **Penyedia lahan** area tanam tepi sungai
Area lahan tepi sungai milik desa perlu dilakukan perizinan. Mitra melakukan perizinan pada kelurahan untuk pemanfaatan lahan area sungai
2. **Penyedia bahan** sampah organik limbah dapur
Mitra menyediakan limbah dapur dari masyarakat untuk diolah menjadi pupuk organik
3. **Penyedia tempat** dan peserta pelatihan dari anggota KWT dan masyarakat sekitar yang ingin berpartisipasi. Tempat pelatihan dilakukan di Balai Desa Godegan dan dihadiri oleh anggota KWT dan masyarakat sekitar yang ingin berpartisipasi
4. **Pembuatan area** vertikultur dan irigasi tetes
Mitra berkoordinasi dengan teknisi yang dapat membuat rangka dan area vertikultur dan persiapan area irigasi
5. **Pelaku budidaya** dan pengolahan produk tani
Mitra menjadi pelaku budidaya tanaman yang meliputi persiapan media, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pengolahan pasca panen

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Keberhasilan pelaksanaan program dan kekurangan yang masih belum teratasi dievaluasi dengan metode

1. Pemberian Kuesioner yang berisi kedalaman pemahaman terkait materi yang diberikan. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah pelatihan.
2. Pemberian Kuesioner terkait umpan balik berupa kepuasan mitra, kritik dan saran mitra selama program berjalan
3. Pengamatan hasil tani yang didokumentasikan baik dari segi kualitas dan kuantitas produk, baik hasil tani sayuran dan tanaman obat siap konsumsi, bibit, dan pupuk organik hasil pengolahan limbah dapur

Peran dan Tugas Tim

Nama Tim	Keahlian	Peran	Tugas
Hanifah Karimatulhajj	Farmasi Bahan Alam	Ketua	Koordinasi dan inisiasi program dengan mitra Koordinasi dengan narasumber pelatihan budidaya, pemanenan, dan pasca panen Koordinasi dengan anggota dan mitra terkait berjalannya program Memberi pelatihan pengolahan produk sayuran dan tanaman obat

			Mendampingi mitra dalam penanaman dan dokumentasi produk tani
Puji Handayani Putri	Teknik Informatika	Anggota	Memberi pelatihan Desain kemasan Sayuran dengan canva online Mendampingi peserta dalam pengisian kuesioner kepuasan mitra
Ari Retno Purwanti	Hukum Bisnis	Anggota	Memberi pelatihan perizinan produk Mendampingi mitra dalam perizinan Produk dan Sosialisasi Masyarakat Mendampingi mitra dalam pengisian kuesioner pra dan pasca pelatihan
Winda Lidiawati	Farmasi	Anggota	Membantu persiapan program serta teknis kegiatan pelatihan, budidaya sayuran dan tanaman obat organik
Aulia Daning Yulianti	Farmasi	Anggota	Membantu persiapan program serta teknis kegiatan pelatihan, perizinan produk dan sosialisasi masyarakat

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

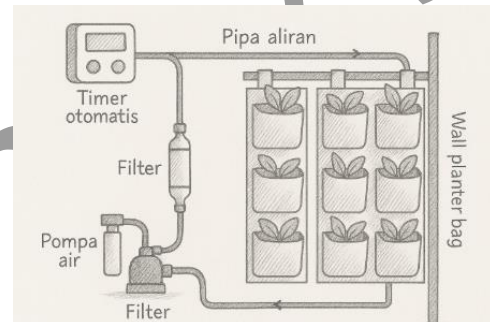
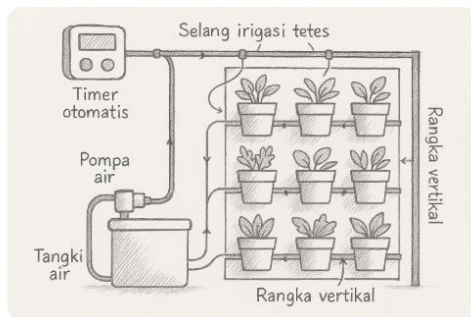
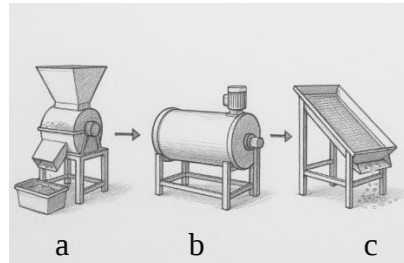
Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

.Gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan seperti pada skema Gambar 2.

1. Area tanam vertikultur setinggi 1,5 m dengan panjang 12 meter yang dibuat sebanyak 4 lokasi di tepi sungai memanjang dari utara ke selatan menggunakan rangka besi yang ditanam di tepi sungai. Rangka menjadi tempat untuk menggantung *wall planter bag*. Rangkaian ini menggunakan 48 planter bag yang dapat menampung 720 bibit tanaman.
2. Sistem irigasi dengan sumber air kolam ikan menggunakan kombinasi sistem otomatis dengan timer dan rangkaian filter, pompa air, tangki penampung air, pipa alir, dan *wall planter bag*.
3. Rangkaian mesin yang terdiri dari 3 bagian:
 - a. Mesin pembubur sampah organik untuk pengolahan limbah dapur dengan kapasitas 100 kg per jam. Proses ini akan lebih cepat dibandingkan pengomposan tanpa proses pembuburan yang umumnya membutuhkan waktu fermentasi yang mencapai 3 bulan hingga kompos dan media tanamn siap digunakan.

- b. Mesin mixer untuk mencampur tanah dan pupuk organik untuk pembentukan kompos yang ditampung dalam komposter. Penggunaan tanah akan menghasilkan media tanam padat. Proses pencampuran ini akan meminimalkan aroma tidak sedap yang dapat mengganggu lingkungan.
- c. Mesin pengayak pupuk organik untuk memisahkan pupuk organik halus dari bagian yang masih kasar. Hasil kompos dan tanah yang halus menghasilkan media tanam yang gembur yang mendukung perakaran yang maksimal hingga meningkatkan kualitas pertumbuhan tanaman.



Gambar 2. Sketsa irigasi otomatis dengan *wall planter bag* dan pot



(a)



(b)

Gambar 3. Mesin Pembubur sampah organik (a) dan pencampur kompos (b)

Riwayat penelitian sebelumnya berkaitan dengan pemanfaatan tanaman obat untuk wedhang uwuh, pengolahan tanaman obat menjadi minuman jamu kekinian. Program ini merupakan penelitian baru yang belum dilakukan peneliti.

Judul Riset	Keterkaitan Program
Upaya Pemberdayaan Masyarakat bersama PKK Karang Tengah dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Pemanfaatan tanaman obat keluarga dan pengolahannya menjadi wedhang uwuh
Pelatihan Pembuatan Souvenir Sabun Alami pada Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Pelita Bangsa	Desain kemasan produk menggunakan <i>software</i> canva online
Pendampingan Pada Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al-Musyawaroh Tamantirto Kasihan Bantul Dalam Pengolahan Bahan Baku Obat Tradisional Dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Pembuatan minuman jamu kekinian dan Perizinan produk dan motivasi bisnis peserta

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Inisiasi program: koordinasi dan sosialisasi program	X							
2	Perencanaan program dan materi pelatihan	X							
3	Pelatihan budidaya, pengolahan bibit dan produk sayuran dan tanaman obat organik		X						
4	Pelatihan penyimpanan, desain, pengemasan, dan pemasaran		X						
5	Pelatihan motivasi dan usaha SDM		X						
6	Pembuatan area tanam vertical tepi sungai		X						
7	Pengaturan irigasi otomatis dan uji coba		X						
8	Pengolahan pupuk organik dan persiapan media tanam		X	X					
9	Penanaman dan pemeliharaan sayuran dan tanaman obat organik dan dokumentasi			X	X	X			
10	Pemanenan hasil tani, dokumentasi, dan evaluasi hasil tani						X		

11	Evaluasi kepuasan mitra							X	
12	Tindak lanjut perencanaan kelanjutan program							X	
13	Pelaporan dan pembuatan luaran: artikel ilmiah, media massa, video, dan poster		X	X	X	X	X	X	X

*** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan**

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp970.000,-
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp35.180.000,-
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp6.500.000,-
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp4.850.000,-
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp2.500.000,-
	Total	Rp50.000.000,-

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (**Vancouver style**) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

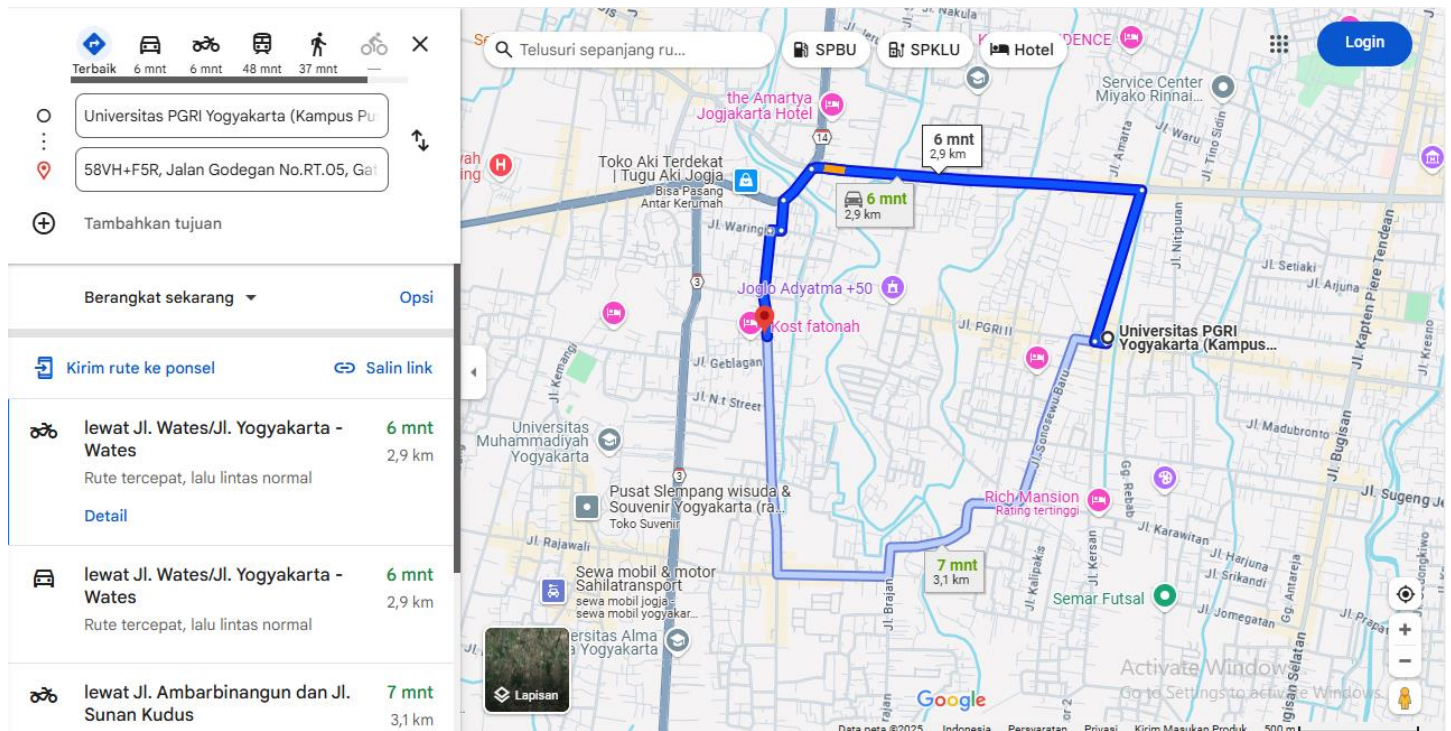
Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman YouTube DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

- (1) Sembiring J, Susanti DS, Prasetya A, Mendes J. Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Serta Pestisida Nabati Untuk Menunjang Keamanan Pangan Di Kampung Nasem. Jurnal Dinamika Pengabdian. 2020 May 25;5(2):114-26.
- (2) Lisanty N, Hadiyanti N, Prayitno RA, Chairul Huda R. Pengolahan limbah dapur menjadi pupuk organik cair (poc) untuk aplikasi pertanian lahan pekarangan di kecamatan pace dan ngronggot kabupaten nganjuk. Jatimas: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat. 2021 Nov 29;1(2):121-33.
- (3) Uly RM, Kurniawan I, Bakrie M, Fatimura M, Sefentry A, Fitriyanti R, Wahyudi A, Rochyani N, Fatmasari W. Eco enzym bagi masyarakat dalam penanganan limbah organik rumah tangga. Kemas Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2024 Jul 10;2(1):17-24.

- (4) Kuswoyo A, Zein M. Kajian pemanfaatan air kolam lele dengan substitusi urin kambing sebagai nutrisi hidroponik sayuran organik. *Agrisains*. 2018 May 30;4(01):1-4.
- (5) Muhklisin I, Santika P. Irigasi Tetes Homemade Penghemat Air Bagi Warga Perumahan Villa Bougenville Indah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 2022 Aug 24;2(4):4657-60.
- (6) Iemaaniah ZM, Susilowati LE, Selvia SI, Jaya DK. Pendampingan Budidaya Tanaman Pare dengan Irigasi Tetes di Lahan Kering Kawasan Mandalika. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2023 Feb 26;6(1):385-9.

DPPM 2025

TANGKAPAN LAYAR GOOGLE MAPS YANG MENGGAMBARKAN JARAK PERGURUAN TINGGI KE LOKASI MITRA.



**KELOMPOK WANITA TANI
TIRTO MEKAR TANI**

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA
Surat Nomor: 01 /SPK /IV /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Muryani
Jabatan dalam
Kelompok/Usaha : Ketua KWT
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat/~~Industri Rumah Tangga~~*
Jumlah : 21
Anggota/Karyawan
Nama Kelompok/Usaha : KWT Tirto Mekar Tani
Alamat : Godegan RT 05 DK II Gatak Tamantirto Kasihan Bantul
Yogyakarta
Nomor HP : 085103826288

Dengan ini menyatakan bahwa **KWT Tirto Mekar Tani** bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : Optimalisasi Lahan Tanam Area Sungai Dusun Godegan
Tamantirto Kasihan Bantul untuk Penanaman Sayuran dan
Tanaman Obat Organik
Nama Ketua : Hanifah Karimatulhadj
NIDN/NIDK/NUPTK : 0529069002
Instansi : Universitas PGRI Yogyakarta
Alamat : Jl IKIP PGRI No 117 Sonosewu Tirtonirmolo Kasihan
Bantul Yogyakarta
Nomor HP : 081228949164
Dana yang diajukan : Rp50.000.000,-

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8-April -2025



[Handwritten signature]

Muryani
NIK 3402166409720001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Asiwa Gustamaa Mangga Kasnadinan

Komplek Perkantoran Terpadu Pemda II
Jl. Lingkar Timur Manding Trirenggo Bantul Telp (0274) 6460182 - (0274) 6460236
Fax (0274) 6460182 Kode Pos 55714
Web : dkpp.bantulkab.go.id, Email : dkpp@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN REGISTER KELOMPOK

NO.: B/500.627/00201

Dengan ini, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul memberikan surat keterangan bahwa :

Nama Kelompok : Kelompok Wanita Tani "TIRTO MEKAR TANI"
Alamat Sekretariat : Godegan RT 05 DK II, Gatak, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Tanggal Berdiri : 30 Agustus 2023
Ketua : Muryani
Jumlah Anggota : 21 orang
telah teregistrasi dengan nomer register : 02.15.01.15.KWT
Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 September 2023

✓ Kepala Dinas ✓


Joko Waluyo S.Pt. M.Si.
NIP. 196612091987081001



SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Karimatulhaji
NIDN : 0529069002
Pangkat / Golongan : Penata Muda/ III/b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
Optimalisasi Lahan Tanam Area Sungai Dusun Godegan Tamantirto Kasihan Bantul untuk
Penanaman Sayuran dan Tanaman Obat Organik yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan
Kemitraan Masyarakat (PKM) untuk tahun anggaran 2025
bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan
seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8-April -2025

Yang menyatakan,

Ketua



(Hanifah Karimatulhaji)
NIDN 0529069002

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
12/04/2025	-	-	-	-